



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebutkan sumber:

ANALISIS PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA RIAU SEBAGAI SOLUSI PENURUNAN TINGKAT KEMISKINAN MASYARAKAT DI KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SE)
Fakultas Syariah Dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NUR ERDIANSYAH
NIM. 12020514906

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S 1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/1446 H



PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau sebagai Solusi Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat Di Kota Pekanbaru ” yang ditulis oleh :

Nama : Nur Erdiansyah
NIM : 12020514906
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : R. Munaqosyah Lantai 2 (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Desember 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, M.Si

Sekretaris
Zhal Afwa Ajidin, S.E.,MA

Penguji Materi
Drs.H.Muh.Said HM, M.Ag.,MM

Penguji Metodologi
Dr. Tun Rustam, S.E., M.E., Sy

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag.
NIP. 197410062005011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau sebagai Solusi Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat Di Kota Pekanbaru”** yang ditulis oleh :

Nama : Nur Erdiansyah
NIM : 12020514906
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2024
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : R. Munaqasyah Lantai 2 (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Desember 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Numasrina, M.Si

Sekretaris
Zila Afwa Ajidin, S.E.,MA

Penguji Materi
Dr. Drs.H.Muh.Said HM, M.Ag.,MM

Penguji Metodologi
Dr. Tun Rustam, S.E., M.E., Sy

Mengetahui:
Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
NIP. 197110062002121003

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya dengan judul “ANALISIS PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUFAFA
RIAU SEBAGAI SOLUSI PENURUNAN TINGKAT KEMISKINAN MASYARAKAT DI
KOTA PEKANBARU”, yang ditulis oleh:

Nama : Nur Erdiansyah

NIM : 12020514698

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam
sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Oktober 2024

Pembimbing II

Pembimbing I

Bambang Hermanto, M.Ag

NIP.197802142000031001

Basir, S.HI, MH

NIP. 130217026

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Erdiansyah

Nim : 12020514906

Prodi : Ekonomi Syariah

No Hp : 082268642245

Judul skripsi :

“ Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau Sebagai Solusi Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat Di Kota Pekanbaru “

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Nur Erdiansyah

NIM: 12020514906

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Erdiansyah,(2024): Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau Sebagai Solusi Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat Di Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi adanya masalah kemiskinan di Kota Pekanbaru pada tahun 2022 mencapai angka 35,96% dan pada tahun 2023 mencapai angka 37,67%. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana peran lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Riau dalam mengatasi penurunan tingkat kemiskinan di kota Pekanbaru, Bagaimana pendayagunaan zakat oleh Dompot Dhuafa Riau sebagai solusi penurunan tingkat kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau dalam mengatasi kemiskinan di Kota Pekanbaru, serta untuk mengetahui pendayagunaan zakat oleh lembaga tersebut sebagai solusi penurunan kemiskinan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa Riau memiliki peran signifikan dalam mengurangi kemiskinan melalui pengelolaan zakat yang terstruktur, program pemberdayaan ekonomi, dan bantuan sosial. Program-program yang dijalankan, seperti pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, serta bantuan di bidang kesehatan dan pendidikan, telah membantu meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat secara langsung. Pendayagunaan zakat yang tepat oleh Dompot Dhuafa Riau berkontribusi dalam upaya mengurangi kemiskinan di Pekanbaru, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program.

Kata kunci: Lembaga Amil Zakat, Dompot Dhuafa, Kemiskinan, Pemberdayaan Ekonomi, Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat rahmat, petunjuk dan karunia-Nya sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan penulisan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam juga penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad shallahu alaihi wasallam karena berkat perjuangan beliau kita semua mampu beralih dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang akan ilmu dan peradaban seperti sekarang ini.

Dengan izin dan rahmat dari Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau Sebagai Solusi Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat Di Kota Pekanbaru**” untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (SE) Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan keterbatasan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan bantuan baik material maupun Non material kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus hati kepada Yth:

1. Ayahanda Sahlan dan Ibunda Erna Suryati, yang selalu memberikan doa yang tiada hentinya, semangat motivasi baik secara materi maupun spiritual, kasih sayang yang tulus yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
2. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag beserta wakil Rektor I, II, dan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beserta, Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, M.Si sebagai Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.

4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc. Ak, sebagai Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dosen pembimbing skripsi Dr. Bapak Bambang Hermanto. M.Ag sebagai Pembimbing I dan Bapak Basir. S.HI.MH sebagai Pembimbing II yang telah memberikan perhatian, pengarahan, motivasi serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nurnasrina, SE,M.Si sebagai Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk penulis selama dalam perkuliahan.
7. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
8. Pegawai perpustakaan UIN Suska Riau beserta staf/karyawan, yang telah menyediakan buku yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi.
9. Kepada Pimpinan cabang dan seluruh karyawan Dompot Dhuafa Riau yang bersedia menjadi informan bagi peneliti.
10. Sovfi iswati yang menemani penulis, selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan kepada saya. Terimakasih sudah bersedia menemani dan mendukung serta meluangkan waktunya hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut Insyaallah akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa mendatang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya Amiin yaa Rabbal Alamin. Wassalamu‘alaikum Warahmatullah Wabarakatu.

Pekanbaru, Oktober 2024
Penulis,

Nur Erdiansyah
NIM. 12020514906



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Pengelolaan Zakat.....	10
B. Kemiskinan	13
C. Penelitian Terdahulu	24
D. Konseptual Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Sumber Data Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau Dalam Mengatasi Tingkat Kemiskinan Di Kota Pekanbaru.....	35
B. Pendayagunaan Zakat Oleh Dompot Dhuafa Riau Sebagai Solusi Penurunan Tingkat Kemiskinan.....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

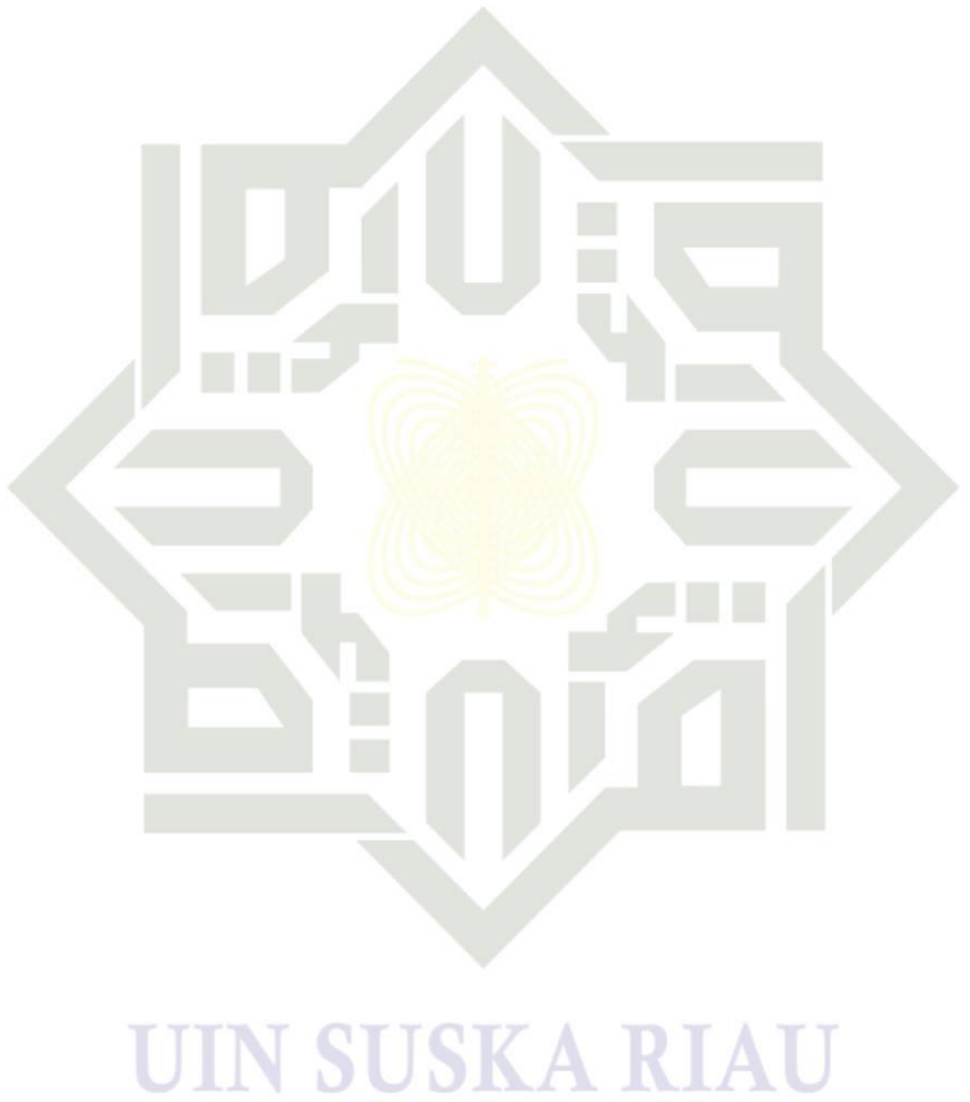
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah dan persentase penduduk miskin dan garis kemiskinan di kota Pekanbaru, Tahun 2022	3
Tabel 1.2	Jumlah dan persentase penduduk miskin dan garis kemiskinan di kota Pekanbaru, Tahun 2023	3
Tabel 3.1	Struktur organisasi Dompot Dhuafa Riau	30
Tabel 3.2	Informan Penelitian	32
Table 4.1	Penerima Manfaat Zakat Dompot Dhuafa Riau Tahun 2022-2023.....	44
Table 4.2	Data Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Ekonomi.....	45
Table 4.3	Timeline Administrasi Program Pemberdayaan Ekonomi	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kota Pekanbaru adalah tingginya tingkat kemiskinan ,yang tercermin dari rendahnya tingkat kesejahteraan dan akses terbatas terhadap sumber daya ekonomi. Dalam konteks ini, peran lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa menjadi penting sebagai upaya untuk memberikan solusi konkret dalam mengatasi penurunan tingkat kemiskinan dikalangan masyarakat. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara lebih mendalam efektifitas program-program yang dilakukan oleh lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa dan sejauh mana kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat¹.

Seiring dengan perkembangan tersebut, ada agenda besar yang dihadapi oleh gerakan ekonomi syari'ah, yaitu persoalan kemiskinan (*poverty*). Persoalan ini sebenarnya bukan menjadi *concern* ekonomi syari'ah secara eksplisit karena perhatian lembaga- lembaga internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), World Bank dan Asian Development Bank juga tertuju kepada persoalan ini². Namun demikian, semangat pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat sudah menjadi semangat *inherent* dalam ekonomi syari'ah itu sendiri.

¹ Ali Nuruddin, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta; Rajagrafindo, 2006), h.10-11

² Nashrudin Baidan dan Erwati Aziz, *Upaya Pengentasan Kemiskinan*,(Jakarta: Penerbit Kencana,2020), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*) dan keberpihakan kepada kaum lemah merupakan salah satu misi ekonomi Islam. Misi ini tercermin dalam setiap cabang- cabang ilmu dan praktik ekonomi Islam seperti di bidang perbankan, keuangan, bisnis, dan sebagainya. Termasuk di dalamnya adalah dalam kebijakan fiskal Negara.

Dalam Islam upaya mengatasi kemiskinan dilakukan melalui dua jalur yaitu pertama, mendorong orang miskin untuk bekerja keras dan kedua, mendorong orang kaya untuk membantu orang-orang miskin. Al-qur"an datang untuk mengajak para hartawan agar menginfakkan sebagian hartanya untuk orang lain. Para hartawan wajib memberikan hartanya (dengan ketentuan khusus) kepada mereka yang datang meminta dan tidak punya harta. Jadi disini kebijakan pemerintah diperlukan untuk menjembatani berbagai aspek kesenjangan ini.³

Sarana yang ditawarkan Islam untuk mengatasi kemiskinan adalah bekerja, jaminan dari famili dekat yang mampu, zakat, jaminan negara dari berbagai sumber yang diperoleh, kewajiban material tambahan selain zakat, sumbangan sukarela dan kesadaran individual.⁴

Jika dikelola dengan baik dan amanah, zakat akan mampu meningkatkan kesejahteraan umat, mampu meningkatkan etos dan etika kerja umat, serta sebagai institusi pemerataan ekonomi. Banyaknya Lembaga Amil Zakat yang lahir tentu mendorong penghimpunan dana zakat masyarakat. Hal

³ Yusuf al-Qardhawi , *Hukum dan Konsep Zakat*, terj. Didin Hafidhuiddin (Bandung: Mizan, 1999), h. 30

⁴ *Ibid*, h. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dinilai cukup baik. Sebabnya, semakin banyak dana zakat terhimpun, maka semakin banyak pula potensi sumber daya yang dapat digunakan untuk kepentingan sosial. Terutama dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Untuk mengetahui angka kemiskinan di kota pekanbaru pada tahun 2022-2023 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah dan persentase penduduk miskin dan garis kemiskinan di Kota Pekanbaru, Tahun 2022

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/ Bulan)
Pekanbaru	35,96	3,06	0,33	0,07	655.389

Sumber: Badan Pusat Statistik Kemiskinan Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rincian jumlah penduduk miskin di kota Pekanbaru 35,96, persentase penduduk miskin 3,06, indeks kedalaman kemiskinan 0,33, indeks keparahan kemiskinan 0,07, garis kemiskinan 655.389.⁵

Tabel 1.2
Jumlah dan persentase penduduk miskin dan garis kemiskinan di Kota Pekanbaru, Tahun 2023

Kabupaten /Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskina n(P2)	Garis Kemiskina (Rp/Kap/B ulan)
Pekanbaru	37,67	3,16	0,38	0,09	712.000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kemiskinan Tahun 2023

⁵ Badan Pusat Statistik. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Jakarta: 2022),h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rincian jumlah penduduk miskin di kota Pekanbaru 37,67, persentase penduduk miskin 3,16, indeks kedalaman kemiskinan 0,38, indeks keparahan kemiskinan 0,09, garis kemiskinan 712.000.⁶

Jika zakat dikelola dengan baik, baik pengambilan maupun pendistribusiannya, diyakini akan terasa dampaknya bagi usaha pengentasan kemiskinan, meski dilakukan secara bertahap.⁷ Dengan zakat, masyarakat dapat membersihkan diri dari musuh yang utama yaitu kefakiran, dan dapat mempererat persaudaraan dan kasih sayang antara si kaya dan si miskin sehingga timbullah rasa kasih sayang, tolong menolong dan saling merasakan serta bertanggung jawab.⁸

Islam memberikan hak yang sebesar-besarnya kepada negara (pemerintah) untuk melindungi nasib kaum fuqara, mengayomi rakyatnya, mengatur perekonomian dan mengangkat derajat kaum yang lemah. Hal ini sesuai dengan pendapat an-Nawawi mengumpulkan zakat adalah hak dan kewajiban para penguasa, untuk melindungi rakyat. Hukum asal bagi pelaksanaan zakat adalah pembagiannya tidak dilakukan oleh pemilik harta benda sendiri, tetapi oleh para petugas dari badan “*amaliah*”.

Selain dari tujuan utama zakat, yaitu adalah agar harta benda tidak menumpuk pada satu golongan saja, dinikmati orang-orang kaya sedang orang-orang miskin hanya larut dengan ketidak mampuannya dan

⁶ Badan Pusat Statistik. *Indikator Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: 2023),h. 13

⁷ Didin Hafidhuddin. , *Zakat Dalam Perekonomian Modern*,(Jakarta: Gema Insani, 2002.), h. 80

⁸ Mahmud Syaltut, *al-Fatawa*, terj. Zaini Dahlan (Mesir: Darul Kalam: 2018), h.89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menonton saja. Padahal orang kaya tidak akan ada dan sempurna hidupnya tanpa adanya orang-orang miskin.

Dalam berbagai bidang kehidupan fakir miskin harus diperhitungkan dan diikut sertakan apalagi jumlah mereka tidaklah sedikit. Di bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya, agar tidak terjadi gejolak ekonomi, kesenjangan sosial dan masyarakat yang terbelakang karena kebodohan dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendistribusikan zakat dengan cara produktif. Karena bila zakat selalu atau semuanya diberikan dengan cara konsumtif, maka bukannya mengikut sertakan mereka tetapi malah membuat mereka malas dan selalu berharap kepada kemurahan hati si kaya, membiasakan mereka tangan dibawah, meminta dan menunggu belas kasihan. Padahal ini sangat tidak disukai dalam ajaran Islam.⁹

Ada sebagian lembaga yang telah mencoba memberikan zakat produktif. Salah satu di antaranya adalah lembaga zakat Dompot Dhuafa Republika. Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba non pemerintah, yang mengkhidmatkan diri untuk mengelola zakat. Sedangkan Dompot Dhuafa Riau menurut pandangan umum adalah lembaga filantropi dan kemanusiaan yang bergerak untuk pemberdayaan umat (Empowering People) dan kemanusiaan. Pemberdayaannya bergulir melalui pengelolaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (Ziswaf), serta dana sosial lainnya yang terkelola secara modern dan amanah.

⁹ Ibid, h. 102-103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengelolaannya mengedepankan konsep welas asih atau kasih sayang sebagai akar gerakan filantropis yang mengedepankan lima pilar program yaitu Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, Sosial, serta Dakwah dan Budaya. Dompot Dhuafa cabang Riau merupakan sebuah lembaga zakat, infak, sedakah yang berlokasi di pekanbaru, jalan Soeberantas. Dompot Dhuafa Riau ini cabang resmi dari pusat.

Bedirinya Dompot Dhuafa Riau sebagai lembaga zakat yang resmi berupaya untuk menghimpun zakat yang ada di Riau karna Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi zakat yang besar di Indonesia. Salah satu program Dompot Dhuafa Riau ini adalah memberikan dana bergulir kepada masyarakat miskin untuk memberdayakan usaha rumah tangganya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk lebih mendalam meneliti hal tersebut dan menuliskan melalui skripsi yang berjudul **“Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau Sebagai Solusi Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat Di Kota Pekanbaru”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Riau dalam mengatasi penurunan tingkat kemiskinan masyarakat di kota Pekanbaru?
2. Apakah pendayagunaan zakat oleh Dompot Dhuafa Riau sebagai solusi penurunan tingkat kemiskinan?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau D Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Riau dalam mengatasi penurunan tingkat kemiskinan di kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pendayagunaan zakat oleh Dompot Dhuafa Riau sebagai solusi penurunan tingkat kemiskinan.

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, pengalaman dan penerapan bagi akademisi dari teori yang ada terutama pada ilmu Ekonomi Islam pada umumnya. Khususnya ilmu pengelolaan zakat dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendayagunaan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dalam program pemberdayaan ekonomi sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para pengambil kebijakan dan secara khusus untuk Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah Dompot Dhuafa Riau sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan dana zakat dalam program pengentasan kemiskinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini terdiri dari lima komponen utama, yang masing-masing memiliki titik berat yang berbeda, namun semuanya menyatu dalam satu kesatuan yang saling melengkapi dan kompak dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang berbagai gambaran singkat yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi pemamaparan dari kerangka teori, penelitian yang relevan (penelitian terdahulu) yang terkait dengan penelitian yang sedang di lakukan, jurnal internasional dan jurnal terakreditasi nasional, gambaran umum lokasi penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, sumber data yang didapat dalam penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, teknik dalam pengumpulan data dan penulisan data serta analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan inti dari kegiatan penelitian, yang akan menyajikan analisa temuan penulis sekitar pola pendistribusian dana zakat pada LAZ Dompot Dhuafa Riau, dilanjutkan dengan pola atau bentuk pendayagunaan zakat produktif pada LAZ Dompot Dhuafa, serta analisa penulis tentang perkembangan pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Riau.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir, yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan penulis, serta saran yang bersifat rekomendasi yang mungkin dapat digunakan untuk mengatasi sekitar permasalahan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Pengelolaan Zakat

Zakat secara bahasa bermakna tumbuh, bertambah, mensucikan dan membersihkan. Sejalan dengan makna zakat “tumbuh dan bertambah” maka belum ada kita dengar orang yang berzakat tambah miskin atau tambah melarat, tetapi justru sebaliknya orang yang selalu mengeluarkan zakatnya bahkan bertambah kaya dan bertambah sejahtera, begitu juga dengan makna zakat “mensucikan dan membersihkan” orang yang senantiasa mengeluarkan zakatnya hatinya semakin tentram karena terhindar dari sifat kikir dan tama’.¹⁰

BAZNAS dan LAZ Dompot Dhuafa memiliki tugas dan fungsi utama yaitu mengelola zakat dalam hal ini adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam mengelola zakat harus berasaskan :

1. Syariat Islam;
2. Amanah;
3. Kemanfaatan
4. Keadilan
5. Kepastian hukum;
6. Terintegrasi; dan

¹⁰ Adanan murreh nasution”pengelolaan zakat Indonesia” journal of Islamic social finance management, Desember 2020, Vol.1 no.2, h. 294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Akuntabilitas.

Selain 7 (tujuh) azas diatas pengelolaan zakat harus bertujuan untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas layanan dalam mengelola zakat, pengelolaan zakat juga harus bertujuan untuk meningkatkan manfaat dalam hal mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemsikinan.

1. Pengumpulan zakat

Pengumpulan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti proses, cara, perbuatan mengumpulkan, perhimpunan, pengerahan.¹¹ Jadi dapat diartikan pengumpulan zakat adalah proses mengumpulkan dana zakat dari muzaki, menurut Furqon, terdapat beberapa tujuan pengumpulan zakat, yaitu :¹²

- a. Menghimpun dana zakat;
- b. Menghimpun muzaki dengan bertambahnya muzaki
bertambah pula dana zakat yang diterima;
- c. Menghimpun relawan dan pendukung yang memiliki kaitan dengan aktivitas pengumpulan zakat oleh organisasi pengelola zakat;
- d. Meningkatkan atau membangun citra lembaga;
- e. Memuaskan muzaki.

Dari semua tujuan pengumpulan zakat pada intinya untuk menarik dana zakat yang ada dimasyarakat agar dapat dikelola dengan baik, untuk mencapai tujuan tersebut lembaga ami zakat membentuk UPZ (unit

¹¹ <https://kbbi.web.id/pengumpulan> diakses pada tanggal 18 Mei 2024

¹² Ahmad Fuqon, *Manajemen Zakat*, Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, 2015, h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpul zakat) diberbagai tempat untuk menjangkau muzaki dan mempermudah jangkauan para muzaki dalam membayar zakat, dapat juga dengan pembukaan konter penerimaan zakat dan pembukaan rekening bank. Dalam pengumpulan zakat biasanya yang menjadi masalah besar adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan kewajiban membayar zakat, hal ini dapat diatasi dengan sosialisasi melalui media cetak maupun elektronik, seperti media sosial, televisi, radio, dan juga majalah atau surat kabar. Para lembaga amil zakat sekarang ini sudah bermitra dengan berbagai *market place* atau lembaga penunjang dalam hal pengumpulan zakat.

2. Pendistribusian Zakat

Pendistribusian memiliki kata dasar distribusi yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau beberapa tempat.¹³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendistribusian zakat adalah proses mendistribusikan atau pembagian dana zakat kepada pihak yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai syariat Islam. Sebagaimana yang terkandung dalam Q.S At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَيَسْبِيلَ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ﴾

Atrinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan

¹³ <https://kbbi.web.id/distribusi> diakses pada tanggal 20 Mei 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana”.*¹⁴

Dalam pendistribusian zakat dilakukan beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap pengendalian, pendistribusian harus dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

B. Kemiskinan

1. Pengertian kemiskinan

Masalah terbesar manusia didunia ini adalah kemiskinan. kemiskinan merupakan salah satu penderitaan yang melanda sebagian besar penduduk dunia, termasuk didalamnya umat islam. Bahkan kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak penduduk di negara-negara muslim yang tergolong miskin daripada tergolong kaya. Dalam pandangan islam sesuatu yang tercela, sebab ini merupakan salah satu bentuk penganiayaan manusia terhadap dirinya sendiri. Memang ironis bahwa walaupun kemiskinan merupakan sebuah fenomena yang setua peradaban manusia, tapi pemahaman terhadapnya dan upaya untuk mengentaskannya belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan tidak mampu memenuhi hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.¹⁵

¹⁴ Kementerian Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), h. 142

¹⁵ Jumadin Lapopo, “Pengaruh ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1998-2010”, *dalam jurnal Media Ekonomi*, Vol.20, No.1, h.87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pandangan islam kemiskinan adalah sesuatu yang tercela, sebab ini merupakan salah satu bentuk penganiayaan manusia terhadap dirinya sendiri. Karenanya keliru jika ada yang berpandangan bahwa kemiskinan adalah sarana untuk menyucikan diri.¹⁶ Kemiskinan juga merupakan kekurangmampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan primer. Kesenjangan merupakan salah satu persoalan dalam paradigma pembangunan ekonomi diberbagai negara khususnya Indonesia sebagai negara berkembang. Munculnya kesenjangan ekonomi akan menimbulkan banyak masalah lain yang bermunculan, seperti penduduk miskin bertambah, pengangguran meningkat, tingkat kejahatan meningkat, kualitas pendidikan menurun, kemampuan daya beli masyarakat menurun.¹⁷ Jadi kemiskinan adalah masalah kesenjangan ekonomi dan kekurangmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan primer.

Menurut Quraish Shihab, kata miskin berasal dari bahasa arab *sakana* berarti diam atau tenang. Tetapi menurutnya tidak ada definisi Al-quran yang jelas dan terperinci tentang ukuran miskin seseorang. Sehingga menurutnya ukuran miskin itu hanya ditetapkan oleh para ahli peneliti saja, seperti adanya pendapat yang menyebutkan bahwa miskin itu adalah orang yang menderita kelaparan, tidak berpakaian, serta tempat tinggal dan pendidikan yang kurang layak. Dalam Alquran penggantian kata miskin dengan kata *faqir* ditemukan hanya satu kali sebagai kelompok

¹⁶ Lainatus Sifah, *Islam Dan Pembangunan* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2008), h.69

¹⁷ Nurul Huda,dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta : Kencana, 2017), h.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhak menerima zakat dan selebihnya dikemukakan secara terpisah, bahkan kata miskin sering digandengkan dengan kata karib kerabat dan anak yatim kendati mereka tergolong kepada orang yang meminta-minta, tapi Alquran dilarang menghardiknya.¹⁸

Karenanya keliru jika ada yang berpandangan bahwa kemiskinan adalah sarana untuk menyucikan diri, Allah berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“Apabila telah selesai shalat (Jumat) maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah fadhilah (kelebihan) dari Allah.”*¹⁹

Indikator kemiskinan yaitu seseorang mempunyai pekerjaan, tidak memenuhi kebutuhan hidup standard (pokok), memiliki peluang untuk bekerja dan hasil kerja yang diperoleh hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari saja.²⁰ Kemiskinan juga dapat dibedakan menjadi tiga pengertian : kemiskinan absolut, kemiskinan relatif dan kemiskinan kultural. Seseorang termasuk golongan miskin absolut apabila hasil pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan, tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum : pangan, sandang, kesehatan, papan, pendidikan. Seseorang yang tergolong miskin relatif sebenarnya telah hidup di atas garis kemiskinan namun masih berada dibawah kemampuan masyarakat sekitarnya. Sedangkan miskin kultural berkaitan erat dengan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang tidak mau berusaha memperbaiki tingkat

¹⁸ Nur A. Fadhil Lubis, *Islam dan Pembangunan* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2008), h.68

¹⁹ Kementrian Agama RI, *loc.cit*, h. 536

²⁰ Sahrul, *Sosiologi Islam* (Medan : IAIN Press, 2011), h.139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupannya sekalipun ada usaha dari pihak lain yang membantunya.

2. Bentuk dan jenis kemiskinan

Kemiskinan dalam berbagai bentuknya disebut dengan kemiskinan plural. Terdapat 6 macam kemiskinan yang diderita masyarakat, yaitu :²¹

- a. Kemiskinan sub-sistensi, penghasilan rendah, jam kerja panjang, perumahan buruk, fasilitas air bersih mahal.
- b. Kemiskinan Perlindungan, lingkungan buruk (sanitasi, sarana pembuangan sampah, polusi), kondisi kerja buruk, tidak adanya jaminan atas hak pemilikan tanah.
- c. Kemiskinan Pemahaman, kualitas pendidikan formal buruk, terbatasnya akses informasi yang menyebabkan terbatasnya kesadaran atas hak, kemampuan dan potensi untuk mengupayakan perubahan.
- d. Kemiskinan Partisipasi, tidak ada akses dan kontrol atas proses pengambilan keputusan yang menyangkut nasib diri dan komunitas.
- e. Kemiskinan Identitas, terbatasnya perbauran antar kelompok sosial, terfragmentasi.
- f. Kemiskinan Kebebasan, stres, rasa tidak berdaya, tidak aman baik ditingkat pribadi maupun kolektif.

Masalah kemiskinan memang telah lama ada sejak dahulu kala. Pada masa lalu umumnya masyarakat menjadi miskin bukan karena pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Dari ukuran kehidupan modern pada masa kini mereka tidak menikmati

²¹ Lainatus Sifah, *Islam Dan Pembangunan* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2008), h.72-73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kemudahan-kemudahan lainnya yang tersedia pada jaman modern. Kemiskinan sebagai suatu penyakit sosial ekonomi tidak hanya oleh negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga negara-negara maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat.

Ada dua kondisi yang menyebabkan kemiskinan bisa terjadi, yakni kemiskinan alamiah dan karena buatan. Kemiskinan alamiah terjadi antara lain akibat sumber daya alam yang terbatas, penggunaan teknologi yang rendah dan bencana alam. Kemiskinan buatan terjadi karena lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat membuat sebagian anggota masyarakat tidak mampu menguasai sarana ekonomi dan berbagai fasilitas lain yang tersedia, hingga mereka tetap miskin. Menurut mazhab Hanafi, pengertian fakir miskin adalah orang yang tidak memiliki apa-apa dibawah nilai nisab menurut hukum zakat yang sah.²² Ciri-ciri fakir miskin yaitu :

- a. Yang tidak punya apa-apa
- b. Yang mempunyai rumah, barang dan perabot yang tidak berlebihan
- c. Yang memiliki mata uang kurang dari nisab
- d. Yang memiliki kurang dari nisab selain mata uang, seperti empat ekor unta atau tiga puluh sembilan ekor kambing yang nilainya tidak sampei dua ratus dirham.

Jika Imam Hanafi mengukur kemiskinan atas dasar kekayaan yang dimiliki, sementara menurut Imam Malik, Syafei dan Hambali, yang

²² Muhammad Sahri, *Menanggulangi Kemiskinan dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi : Paradigma Zakat* (Malang : UB Press, 2012), h.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut *fakir* adalah didasarkan pada penghasilan mereka yang kebutuhannya tak tercukupi, tidak punya harta dan penghasilan layak dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal dan tanggungannya.²³ Secara umum kemiskinan dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

a. Kemiskinan Absolut

Kemiskinan yang dikaitkan dengan perkiraan tingkat pendapatan dan kebutuhan yang hanya dibatasi pada kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum yang menginginkan seseorang untuk hidup layak. Dengan demikian kemiskinan diukur dengan membandingkan tingkat pendapatan orang dengan tingkat pendapatan yang dibutuhkan untuk memperoleh kebutuhan dasarnya yakni makanan, pakaian dan perumahan agar dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

b. Kemiskinan Relative

Kemiskinan dilihat dari aspek ketimpangan sosial, karena ada orang yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya tapi masih jauh lebih rendah dibanding masyarakat sekitarnya (lingkungannya). Semakin besar ketimpangan antara tingkat kehidupan golongan atas dan golongan bawah maka akan semakin besar pula jumlah penduduk yang dapat dikategorikan miskin, sehingga kemiskinan relatif erat hubungannya dengan masalah distribusi

²³ *Ibid*, h.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan (BPS 2011).

3. Penyebab Kemiskinan

Makna asal kata miskin (sakana) yang berarti diam atau tidak bergerak, memberikan kesan bahwa penyebab utama kemiskinan adalah sikap berdiam diri, enggan atau tidak bergerak, dan tidak berusaha. Keengganan berusaha adalah penganiayaan terhadap diri sendiri, sedangkan ketidak mampuan berusaha antara lain disebabkan oleh penganiayaan manusia lainnya. Secara garis besar faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan dapat dibagi tiga. Pertama, faktor internal manusia, yaitu faktor yang muncul dari manusia itu sendiri, seperti:

- a. Lemahnya semangat (etos) kerja yang terlihat dari sikap malas, kerja tidak tertib dan bergairah.
- b. Kurangnya disiplin dan pengaturan waktu secara tepat. Faktor-faktor ini kemudian melemahkan tingkat produktifitas seseorang yang mengakibatkan rendahnya status sosial ekonominya di tengah masyarakat.²⁴

Kedua, kemiskinan dapat terjadi disebabkan non individual seperti penyelenggaraan pemerintah yang korup dan sejenisnya, yang menyia-nyiakan daya dan tenaga rakyat atau kebobrokan birokrasi yang merugikan. Kemiskinan juga diartikan sebagai sistem ekonomi yang berorientasi pada kapitalis yang menguntungkan pemiliknya saja. Dengan sistem semacam

²⁴ Sa'diyah El Adawiyah "Kemiskinan Dan Faktor Penyebabnya" Jurnal of Social Work and Social Service, April 2020, Vol. 1 no. 1, h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu rakyat akan banyak didominasi dan eksploitasi.

Ketiga, visi teologi yang refresif. Faktor ini terlihat berkembang luas di tengah masyarakat beragama, yaitu adanya kecenderungan sebagian umat beragama memperlakukan kemiskinan sebagai suatu yang telah memperlakukan kemiskinan sebagai suatu yang telah menjadi suratan takdir dan kepastian yang datang dari Tuhan, yang harus diterima tanpa di reserve. Meskipun begitu semua sepakat bahwa kemiskinan adalah masalah sosial, sedangkan perbedaan yang terjadi hanya pada faktor yang menyebabkan orang menjadi miskin.

Faktor penyebab lain juga sering dikaitkan dengan munculnya era globalisasi dan perdagangan bebas yang tidak bisa dihindari. Pada sisi lain, umat islam mengalami keterbelakangan dalam bidang ekonomi, pendidikan, demokratisasi, keengganan berusaha, pemahaman teologi yang keliru dan lemahnya ukhuwah sesama organisasi dakwah dalam pengentasan kemiskinan²⁵.

Kemiskinan juga dapat digolongkan dalam kemiskinan struktural, kemiskinan kultural dan kemiskinan natural. Kemiskinan struktural disebabkan oleh kondisi struktur perekonomian yang ditimpang dalam masyarakat, baik karena kebijakan ekonomipemerintah, penguasaan faktor produksi, oleh segelintir orang., monopoli, kolusi antara penguasa dan pejabat dan lain-lainnya. Intinya kemiskinan struktural ini terjadi karena faktor buatan manusia. Kemiskinan kultural muncul karena faktor budaya

²⁵ Ibid, h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mental masyarakat yang mendorong orang hidup miskin, seperti perilaku malas bekerja, rendahnya kreativitas dan tidak ada keinginan hidup lebih maju. Kemiskinan natural adalah kemiskinan yang terjadi secara alami, antara lain yang disebabkan oleh faktor rendahnya kualitas sumber daya manusia dan terbatasnya sumber daya alam. Dari ketiga faktor penyebab kemiskinan tersebut, masalah kemiskinan pada dasarnya berpangkal pada distribusi kekayaan yang timpang dan tidak adil. Karena itu Islam menekankan pengaturan distribusi ekonomi yang adil agar ketimpangan didalam masyarakat dapat dihilangkan.²⁶

4. Kemiskinan dalam Islam

Permasalahan umat Islam pada masa sekarang dan di masa depan diperkirakan akan semakin kompleks dan rumit. Permasalahan tersebut bukanlah berkaitan dengan masalah perjudian, tindak kekerasan, pornografi, pornoaksi dan pergaulan bebas yang semakin menjamur dalam kehidupan masyarakat tetapi adalah kemiskinan umat Islam. Bagi umat Islam merupakan masalah yang kompleks sebagai kelompok mayoritas dari penduduk Indonesia. Masalah kemiskinan adalah multidimensi bukan masalah tunggal. Masalah kemiskinan merupakan masalah kemanusiaan. Islam memandang kemiskinan sepenuhnya adalah struktural dan Allah swt menjamin seluruh rezeki makhluk-Nya.

Untuk memperoleh rezeki tersebut manusia harus bekerja, tidak

²⁶ Lainatus Sifah, *Islam Dan Pembangunan* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2008), h.70-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

boleh berpangku tangan tetapi ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sejahtera lahir dan batin. Konsep bekerja dan ikhtiar dalam islam merupakan konsep ideal dalam penanggulangan kemiskinan. konsep ini dimulai dari individu, masyarakat dan bernegara. Dalam sudut pandang islam, kemiskinan terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu :²⁷

- a. Miskin iman, yang dimaksud dari miskin iman adalah orang yang jiwanya tidak ada kontak atau hubungan dengan Allah, atau jika ada hubungan pun terlalu tipis yaitu hanya ingat kepada Allah saat susah saja.
- b. Miskin ilmu, miskin ilmu ini menjadi penyebab yang kedua mengapa manusia miskin dan tidak tahu cara menyelesaikan masalah hidup. Saat ini etos kerja umat muslim sangat rendah, mereka enggan untuk mengkaji ilmu-ilmu Allah.
- c. Miskin harta, para ulama mazhab seperti Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabilah mendefinisikan miskin adalah sebagai seseorang yang masih memiliki kemampuan untuk bekerja berusaha dalam rangka memperoleh harta dan menghadapi keluarganya secara halal tetapi hasil yang didapat masih belum mencukupi bagi pemenuhan kebutuhan dirinya dan keluarganya.

5. Program Pengentasan Kemiskinan

Kedatangan islam adalah untuk memperbaiki kehidupan manusia yang dipenuhi dengan ketidakadilan. Dalam hubungan ini zakat adalah

²⁷ M Nur Rianto Al Arif , “Efek Pangganda Zakat Serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan”, dalam *Jurnal Ekbisi Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol.5, No.1, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kerangka teoritis untuk mendirikan keadilan dan kesejahteraan sosial. Zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa manusia dari kekotoran, kebakhilan, dan ketamakan serta untuk memenuhi kebutuhan orang-orang miskin. Zakat juga dapat digunakan untuk mendirikan segala sesuatu yang penting bagi kepentingan umat, seperti memerangi infasi dan memperkecil jurang antara berbagai lapisan masyarakat. Lembaga amil zakat juga sangat penting dalam proses pemenuhan keadilan dan kesejahteraan. Tanpa adanya peran lembaga amil zakat, zakat yang akan didistribusikan tidak akan sampai kepada orang yang berhak menerima zakat tersebut. Penelitian membuktikan bahwa zakat dapat mengurangi jumlah orang miskin di beberapa tempat tertentu. Baginya zakat berpusat pada keimanan, tapi ujungnya adalah mengentaskan kemiskinan.²⁸

Menurut Wibisono, Islam juga memiliki prinsip-prinsip kebijakan publik untuk penanggulangan kemiskinan, yaitu :²⁹

- a. Islam melarang praktek riba dan mendorong sektor riil untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Riba itu hukumnya haram, musuh Islam dan praktek itu sudah lama berlangsung dalam pengembangan ekonomi Indonesia yang cenderung pada konsep ekonomi kapitalis. Dampaknya, kita lihat Indonesia tidak pernah lepas dari krisis ekonomi yang berkepanjangan bahkan dalam lingkup yang lebih luas krisis kebangsaan dan kemanusiaan.

²⁸ Lainatus Sifah, *Islam Dan Pembangunan* (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2008), h. 80

²⁹ Sahrul, *Sosiologi Islam* (Medan : IAIN Press, 2011), h. 143

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Islam mendorong penciptaan anggaran negara yang berpihak kepada kepentingan rakyat banyak. Islam mendorong pengelolaan pemerintah yang bersih, transparan, berwibawa, dan tidak melakukan korupsi yang merugikan kepentingan masyarakat secara umum dan menguntungkan sekelompok masyarakat.
- c. Islam mendorong pembangunan infrastruktur yang bermanfaat luas bagi masyarakat dan negara. Islam mendorong pembangunan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan produktifitas dalam bidangekonomi yang pada akhirnya mensejahterakan rakyat.

Islam mendorong pembangunan dalam bidang pendidikan yang dipandang mampu meningkatkan sumber daya manusia yang pada akhirnya dapat mengurangi angka kemiskinan.

C. Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Shafwan Ismail, Sri Sudiarti & M. Ridwan,(2018), Peranan Dompet Dhuafa Waspada Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan	Pada penelitian terdahulu sama sama menggunakan zakat sebagai objek penelitian dan menggunakan teknik pebngumpulan data berupa wawancara, observasi,	Pada penelitian sebelumnya berlokasi di kota Medan, sedangkan penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru. Dan penelitian terdahulu dilakukan	Hasil penelitian menunjukkan dampak pemberdayaan dana ZIS yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa waspada dikota Medan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	n Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan	dan dokumentasi	pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2024.	yaitu: memberikan hasil bahwa pemberdayaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dimiliki oleh para mustahik.
2	Faqih Bahtia Sukri (2019), Program Zakat Produktif sebagai Pengentasan Kemiskinan pada Lembaga Pengelola Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta.	Kesamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama melakukan teknok wawancara dengan pihak penerima manfaat zakat serta wawancara dengan muzzaki.	Pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada perbandingan antara hasil pengentasan kemiskinan BAZNAS dengan Dompot Dhuafa dan berlokasi di Yogyakarta, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada hasil pengentasan kemiskinan yang	Program zakat produktif di wilayah kota Yogyakarta terdapat di BAZNAS kota Yogyakarta dan Rumah Zakat DIY dimana secara umum dinilai sangat efektif dalam pengentasan kemiskinan di kota Yogyakarta . Program



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dilakukan oleh Dompot Dhuafa.	yang dilaksanakan dirasa sangat membantu mustahik dalam peningkatan kualitas hidup untuk terlepas dari kemiskinan . Dibuktikan dengan terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari dan meningkatnya pendapatan mustahik.
	Ahmad Hasanudin (2015), Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengetasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Maal Dukuh, Sidomukti, Salatiga).	Persamaan penelitian terdahulu adalah sama-sama melakukan wawancara dengan pihak Lembaga Amil Zakat Maal dan masyarakat penerima manfaat. Dan juga melakukan observasi dan dokumentasi saat	Penelitian terdahulu berlokasi di salatiga dengan tujuan utama membantu mendirikan bengkel dan tambal ban, sedangkan penelitian ini memiliki tujuan mengentaskan kemiskinan di dikota Pekanbaru.	pengelolaan zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk bantuan modal yang dilakukan secara bergantian untuk mendirikan usaha berupa bengkel dan tambal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melakukan penelitian guna mendapatkan data yang akurat.		ban. Namun setelah usaha dirasa telah berkembang dengan baik diterapkanlah sistem bagi hasil dengan presentase sebesar 60% untuk mustahik dan 40% untuk Lembaga Amil Zakat Maal Duku Sidomukti, dengan tujuan memberdayakan mustahik agar bekerja dan kreatif.
--	--	---	--	--

9. Konseptual Penelitian

1. Zakat Sebagai Solusi Pengentasan Kemiskinan

Zakat merupakan kewajiban dalam Islam yang memiliki fungsi social-ekonomi untuk membantu masyarakat miskin dan memberdayakan mereka agar keluar dari kemiskinan. Dalam konteks penelitian ini, zakat dipandang sebagai salah satu instrument utama dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peran Lembaga Amil Zakat

Lembaga amil zakat(LAZ), seperti Dompot Dhuafa Riau, berperan sebagai mediator dalam pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Peran yang diidentifikasi meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pemberdayaan berbasis Zakat.

3. Program Pemberdayaan Ekonomi

Dompot Dhuafa Riau menjalankan berbagai program pemberdayaan seperti pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, dan dukungan pendidikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin dan membantu mereka menjadi mandiri secara ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian sekelompok manusia, objek, suatu kondisi dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat di amati. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki.³⁰

Sedangkan penelitian kualitatif adalah kebalikan dari analisis data kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.³¹ Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian

³⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta : Deepublish, 2012), h. 1

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2016),

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

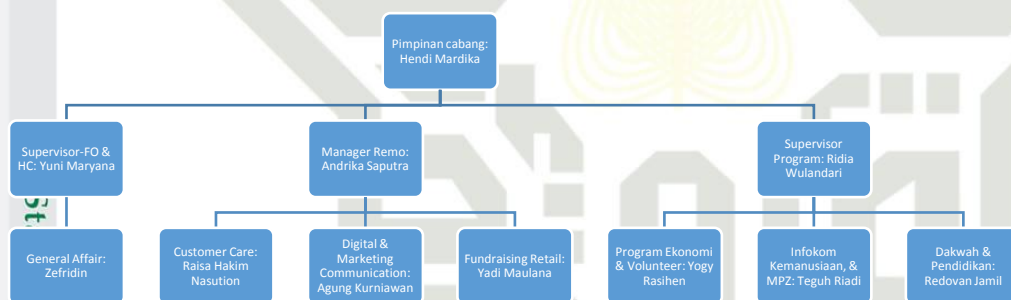
kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari informen atau objek penelitian yang ada di Lembaga amil Zakat Dompot Dhuafa Riau. Penulis tertarik melakukan penelitian ini di Dompot Dhuafa Riau dikarenakan ingin mengetahui tentang zakat untuk mengatasi penurunan kemiskinan masyarakat di kota Pekanbaru.

Tabel 3.1

Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Riau:



Sumber : Dompot Dhuafa Riau Tahun 2023

Dompot Dhuafa Riau adalah bagian dari organisasi Dompot Dhuafa yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan di Indonesia. Organisasi ini didirikan pada tahun 1993 di Bandung, Jawa Barat, dengan tujuan untuk menggalang dana dan menyediakan bantuan kepada masyarakat yang

³² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan kemiskinan. Di Provinsi Riau, Dompot Dhuafa telah aktif dalam berbagai program sosial, termasuk pengentasan kemiskinan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Sejarah Dompot Dhuafa Riau sendiri tidak terlalu spesifik dalam literatur yang tersedia secara umum, tetapi cabang ini merupakan bagian dari jaringan nasional yang bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan sosial yang dilaksanakan di tingkat lokal.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Oleh karena itulah penyebutan informan lebih lekat dengan narasumber yang ada dalam penelitian. Contoh informan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.2
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Riau	1	
2	Pengelola Zakat Dompot Dhuafa Riau	3	
3	Muzzaki	3	
4	Fakir	1	
5	Miskin	1	
6	Fisabilillah	1	
	Jumlah	10	

Sumber: Dompot Dhuafa Riau 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Dimana data primer berasal dari responden, data sekunder berasal dari buku perpustakaan, sedangkan dokumentasi berasal dari informasi khusus seperti buku dan karangan/tulisan.

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.³³ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan obsevasi langsung pada Pimpinan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya.³⁴ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi pustaka, buku-buku, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan Penurunan Tingkat Kemiskinan Masyarakat. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku buku literatur dan informan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

³³ Azuar Juliandi et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Aplikasi)* (Medan : UmsuPress, 2014), h.65

³⁴ *Ibid*, h.66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melengkapi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara secara langsung kepada pihak-pihak terkait, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak mungkin dapat diperoleh melalui observasi. Melalui teknik wawancara peneliti bisa memperoleh informasi yang mendalam berkaitan dengan pendayagunaan zakat Dompot Dhuafa dalam upaya pengentasan kemiskinan. Dengan beberapa pihak yang menjadi narasumber antara lain, yaitu Pimpinan Cabang Program, Karyawan bagian program, serta para karyawan dan staff atau orang-orang yang terkait dengan program pemberdayaan ekonomi.

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis atas pelaksanaan, pengelolaan dan pendayagunaan zakat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang

praktek pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi dalam upaya pengentasan kemiskinan oleh Dompot Dhuafa Riau.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan penelitian yang tidak menganalisis data-data yang berupa angka, umumnya tidak pula menggunakan statistik-statistik. Penelitian kualitatif biasa digunakan untuk pendekatan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksploratif dan penelitian-penelitian lain yang tidak memerlukan analisis terhadap angka-angka.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menjabarkan data-data yang didapat dan menentukan data mana yang lebih penting untuk dijadikan pembelajaran dan membuat sebuah kesimpulan³⁵.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Azuar Juliandi et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Aplikasi)* (Medan : UmsuPress, 2014), h.85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka dari itu penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau sangat signifikan dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru. Melalui berbagai program dan inisiatif dari masyarakat, seperti bantuan sosial, pemberdayaan ekonomi, pelatihan keterampilan, dan pendidikan. Dompot Dhuafa Riau berhasil memberikan dukungan langsung kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu. Program-program tersebut tidak hanya membantu pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial penerima manfaat. Implementasi program yang efektif dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan tersebut menunjukkan dampak positif terhadap pengurangan tingkat kemiskinan.
2. Pendayagunaan zakat oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau telah menjadi solusi yang efektif dalam penurunan tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru. Hal tersebut berlandaskan pada tingkat kemiskinan pada tahun 2023 sebesar 37,67% dan mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar 6,67 % . Melalui manajemen zakat yang terstruktur dengan baik dan alokasi yang tepat, lembaga ini mampu memberikan bantuan yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan kesejahteraan

ekonomi, dan memberdayakan masyarakat miskin.

B. Saran

1. Dompet Dhuafa Riau diharapkan untuk melakukan kegiatan sosialisasi akan pentingnya mengeluarkan zakat, yang bertujuan untuk mengajak masyarakat rajin membayar zakat sehingga mereka sadar akan pentingnya berzakat dan untuk masyarakat yang telah mengetahui macam-macam zakat agar sekiranya mereka dapat melaksanakan kewajibannya. Kemudian alangkah baiknya mengembangkan program-program pemberdayaan zakat agar kiranya masyarakat yang tidak berdaya dapat diberdayakan dengan program-program pengentasan kemiskinan.
2. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan potensi zakat secara maksimal melalui lembaga-lembaga amil Zakat yang kredibel, seperti Dompet Dhuafa Riau, untuk membantu meingankan beban perekonomian, terutama bagi yang masuk dalam kategori Mustahik (Penerima Zakat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Fadhil, Nuruddin Ali 2006, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta; Rajagrafindo)
- Agus H. Naim 2011, *Zakat dan Pemberdayaan Ekknomi Umat*(Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- Agus, sutoyo 2015, *Pengelolaan Zakat Untuk Kesejahteraan Umat* (Bandung:Citapustaka Media Perintis,)
- Agat, Rukajat 2012 *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*(Yogyakarta : Deepublish,)
- Albi ,Anggito dan Johan Setiawan 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak)
- al-Qardhawi, Yusuf 1999, *Hukum dan Konsep Zakat*, terj. Didin Hafidhuddin (Bandung: Mizan)
- Annual report. Dompot Dhuafa Riau (Pekanbaru:2022)
- Annual report. Dompot Dhuafa Riau (Pekanbaru:2023)
- Azuar Juliandi et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Aplikasi)* (Medan: UmsuPress, 2014)
- Badan Pusat Statistik. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Jakarta: 2022)
- Badan Pusat Statistik. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Jakarta: 2023)
- Baidan, Nashrudin dan Erwati Aziz 2020, *Upaya Pengentasan Kemiskinan*,(Jakarta: Penerbit Kencana)
- Didin, Hafidhuddin 2002, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*,(Jakarta: Gema Insani)
- Fegon, Ahmad 2015, *Manajemen Zakat*, (Semaranng : CV. Karya Abadi Jaya)
- Kementerian Agama RI, 2019, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama,)
- Muhammad, suyadi 2006, *Zakat Dalam Perspektif Hukum Islam* (Jakarta:Pustaka Cendikia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Lubis, 2008, *Islam dan Pembangunan* (Bandung : Citapustaka Media Perintis)

Nurul Huda, dkk 2017, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta : Kencana,)

Sahri, Muhammad 2012, *Menanggulangi Kemiskinan dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi : Paradigma Zakat* (Malang : UB Press)

Sahrul, 2011, *Sosiologi Islam* (Medan : IAIN Press)

Sifah, Lainatus 2008 *Islam Dan Pembangunan* (Bandung : Citapustaka Media Perintis)

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta,)

Syaltut, Mahmud Syaltut 2018, *al-Fatawa*, terj. Zaini Dahlan (Mesir: Darul Kalam)

B. Jurnal

Adanan, Murrah Nasution 2020, *Pengelolaan Zakat Indonesia*” Journal Of Islamic Social Finance Managemen, Vol.1 no.2

<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/viewFile/5261/3907>

Dahlan, Dahnla 2018, *Pengelolaan Zakat Dengan Konsep Bank Sosial Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol.4 No.2

<https://ejournal.uin.suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/2080/1558>

Fwinarni, 2019 “Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengentasan Kemiskinan” Jurnal Cakrawala Pendidikan, no.2

<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ululalbab/article/view/2320>

Faqih Bahtia Sukri, 2019 , *Analisis Program Zakat Produktif sebagai Pengentasan Kemiskinan pada Lembaga Pengelola Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta*, Jurnal Az Zarqa’, Vol. 11, No. 1

<https://jurnal.stieganessa.ac.id/index.php/ekmabis/article/download/49/40/87>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ismail, Shafwan, Sri Sudiarti & M. Ridwan 2018, Peranan Dompot Dhuafa Waspada Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Medan, KITABAH: Volume 2. No. 2

<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4151>

Jamadin Lapopo, “Pengaruh ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Indonesia Periode 1998-2010”, dalam jurnal Media Ekonomi, Vol.20, No.1

https://www.researchgate.net/publication/322246100_PENGARUH_ZIS_ZAKAT_INFAK_SEDEKAH_DAN_ZAKAT_FITRAH_TERHADAP_PENURUNAN_KEMISKINAN_DI_INDONESIA_PERIODE_1998_-_2010

M Nur Rianto Al Arif , “Efek Pangganda Zakat Serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan”, dalam Jurnal Ekbsi Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol.5, No.1,

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5%q=jurnal+konsep+pengelolaan+zakat&btnq=#d=gs_qabs&t=1735539218243&u=%23p%3df8s6evap1sj

Sa’diyah, El Adawiyah 2020”Kemiskinan Dan Faktor Penyebabnya” Jurnal of Social Work and Social Service, Vol. 1 no. 1

<https://media.neliti.com/media/publication/87187-ID-peran-pertisipasi-masyarakat-oalam-progr.pdf>

Shelty D.M. Sumual dkk 2023, “Implikasi Terbatasnya Insfratraktur Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan”Jurnal Pendidikan Mandala, Vol.8, no.2,

<https://jurnal.umj.ac.id/indec.php/khidmadsosial/article/download/6336/4107>

Thihiroh dkk 2024,”Strategi Keberlanjutan Bisnis Usaha Mikro Kecil Di Sektor Pertanian”Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, Vol. 5, no.2

<https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JISFIM/article/download/3589/2486>

Website

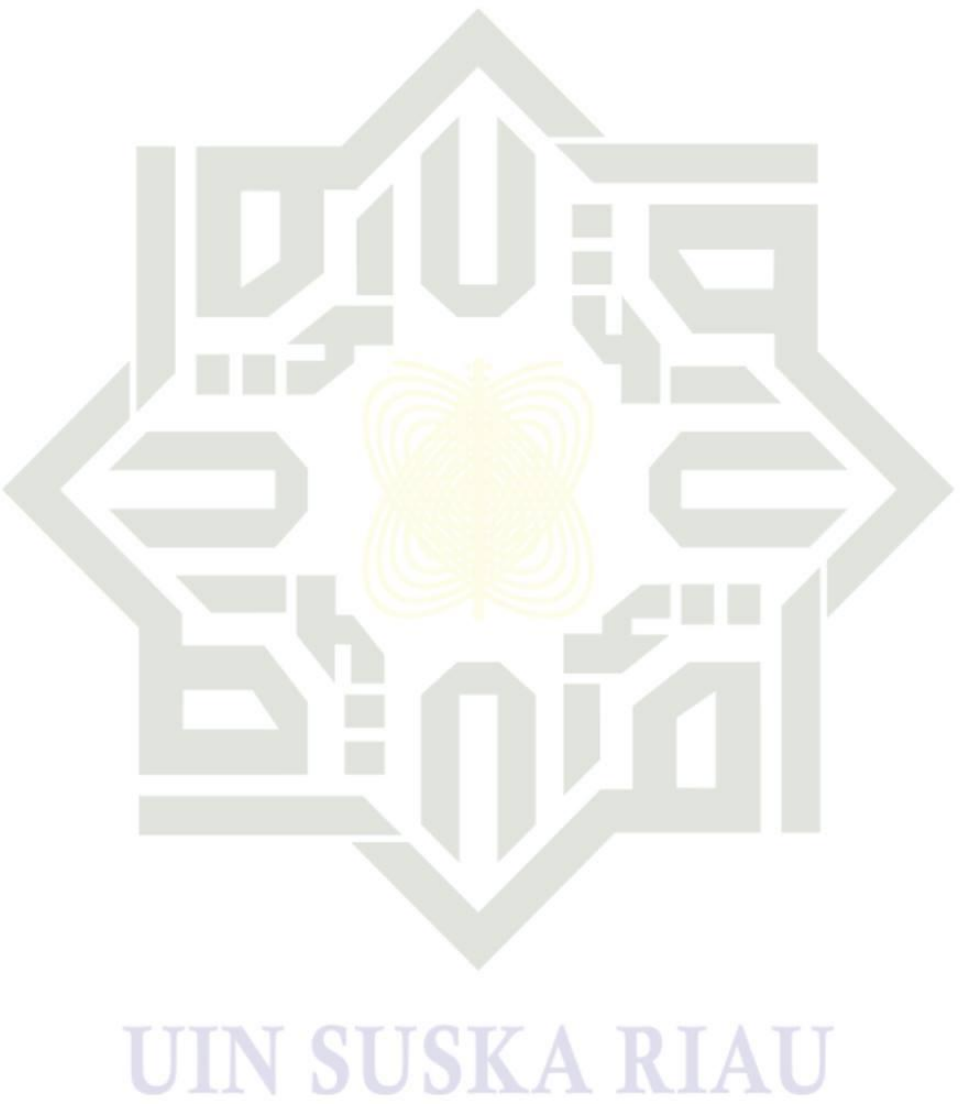
<https://kbbi.web.id/distribusi> diakses pada tanggal 20 Mei 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://kbbi.web.id/pengumpulan> diakses pada tanggal 18 Mei 2024

<https://www.bps.go.id> di akses pada 20 oktober 2024



LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU